

ABSTRAK

Anesa NIM. 21153010001 S1 Midwifery Study Program Noor Huda Mustofa University	Advisor Bdn.Hamimatus Zainiyah,.S.ST.M.PD.M.Keb NIDN. 0712128401
HUBUNGAN STRES DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL DI BPM ZAITUN ERNAWATI,.S.ST.,Bd DI DESA CAMPOR KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN	
ABSTRACT Preeklamsi dapat diketahui pada kehamilan lebih dari 20 minggu, yang ditandai dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg atau lebih atau proteinuria menunjukkan jumlah protein lebih 300mg atau proteinuria positif (+). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di BPM Zaitun Ernawati,.S.ST.,Bd, Desa Campor kecamatan Geger Bangkalan 24 Desember 2024 diperoleh data 10 ibu hamil melalui kuesioner terdapat 5 orang 50% yang mengalami pre-eklamsia diperoleh dari kuesioner terdapat 3 orang ibu hamil yang mengalami stress 30% memiliki riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dan 2 ibu hamil 20% merasa takut menghadapi persalinan dan takut suami tidak mendampingi saat persalinan serta takut tidak bisa merawat anak setelah melahirkan. Desain penelitian ini analitik <i>cross sectional</i> dengan variable bebas Stress serta variabel terikat preeklamsia pada ibu hamil. Dari 55 ibu hamil, sebanyak 49 ibu hamil yang dipilih sebagai sampel melalui simple random sampling. Alat pengumpulan menggunakan kuesioner dan lembar observasi dan di analisis dengan uji Lamda. Penelitian ini sudah lulus kelayakan etik dengan No KEPK. 2708/KEPK//UNIV-NHM/EC/V1/2025. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil hampir setengahnya tidak stres, dan ibu hamil sebagian besar mengalami preeklamsi. Uji statistic menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara stress dengan kejadian preeklamsia ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,018$) Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan terhadap tenaga kesehatan agar bisa memberikan konseling dan kontroling terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil TM 11-111	
Kata kunci: Ibu Hamil, Stress, Preeklamsia	